

**PEMBIASAAN MEMBACA AL QUR'AN
DI MI MA'ARIF NU SINGASARI
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh:
Muhamad Syarifudin

NIM. 082338044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**Pembiasaan Membaca Al-Qur'an
di MI Ma'arif NU Singasari
Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas
Muhamad Syarifudin
NIM. 082338044**

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an di MI singasari (2) Mengapa dilaksanakan pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Singasari?. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana membaca Al-Qur'an siswa dan mengapa kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di adakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut: (1) Jenis atau pola penelitian kualitatif, (2) Sumber data : Narasumber, dan data sekolah, (3) Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam kepada waka, guru dan siswa, observasi partisipan, dan dokumentasi, (4) Teknik Analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian skripsi ini adalah (1) Untuk pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi selama 15 menit. Dan untuk mendukung pembiasaan agar mencapai hasil lebih efektif maka digunakan beberapa metode pendukung, yaitu: Metode penugasan, metode teman sejawat, metode iqro' dan membaca Al-Qur'an secara klasik. (2) Untuk pertimbangan sekolah melaksanakan pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah dampak positif dari pembiasaan membaca Al-Qur'an yang sangat positif dan sebagai upaya untuk mencapai Visi Misi sekolah.

Kata Kunci: Pembiasaan Membaca Al-Qur'an.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devisi Oposonal	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistem Penulisan	10
BAB II PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Pembiasaan	
1. Pengertian Pembiasaan.....	13
2. Tujuan Pembiasaan	15

3. Pelaksanaan Pembiasaan.....	16
B. Pengertian Al-Qur'an	
1. Pengertian Al-Qur'an.....	21
2. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an.....	22
3. Kelebihan Orang Yang Membaca Al-Qur'an.....	26
4. Langkah-langkah dalam mempelajari Al-Qur'an.....	27
C. Syarat-syarat Pelaksanaan Metode Pembiasaan.....	29
D. Kelebihan dan kelemahan Metode Pembiasaan.....	31
E. Ayat-ayat Al-Quran tentang Pembiasaan dan Tafsirnya.....	32
F. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	33
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	34
2. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	35
3. Tahapan-Tahapan Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an.....	35
G. Metode Membaca Al-Qur'an	
1. Metode memahami huruf hijaiyah.....	39
2. Metode membaca harakat.....	40
3. Metode membaca huruf hijaiyah.....	40
4. Metode membaca huruf hijaiyah bersambung.....	40
5. Metode membaca dengan pengucapan pada huruf hijaiyah bersambung.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber data.....	42

C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NUSingasari	
1. Sejarah Berdiri	48
2. Visi dan Misi	49
3. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	50
4. Sarana dan Prasarana.....	52
B. Pelaksanaan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	33
C. Kendala Dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	63
D. Upaya Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pembiasaan.....	65
E. Analisis Data Hasil Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	73
C. Kata Penutup.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara dikatakan maju atau tidak dapat dilihat dari kualitas pendidikan di negara tersebut. Pendidikan menjadi sangat penting bagi perkembangan dari suatu negara. Pendidikan menjadikan sumber daya manusia dapat terberdayakan dengan baik, sehingga dapat mengelola sumber daya yang ada dalam negara tersebut dengan baik. Begitu juga di Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembiasaan merupakan bagian penting dalam tahapan penalaran prakonvensional dimana anak mula-mula mengembangkan keterampilan hidupnya lebih banyak bergantung pada faktor eksternal. Oleh karena itu, peran orangtua dan guru dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku sebagaimana yang dikehendaki (misalnya: disiplin, mandiri) melalui contoh dan tindakan. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, tahapan ini akan berangsur-angsur menuju ke tahap konvensional dimana anak mulai mengembangkan nilai pribadi dan menjadikan nilai-nilai tertentu sebagai pemandu perilakunya.¹

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: 2007), hlm. 1-2.

Pembiasaan (*habituation*) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.² Oleh sebab itu sekolah dituntut untuk mengadakan program-program yang mendukung, salah satunya adalah program pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan peserta didik. Hasil dari pembiasaan itu sendiri adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi siswanya. Kegiatan pembiasaan di sekolah merupakan salah satu upaya dan usaha untuk membimbing siswa yang lengkap dengan intelektualitas dan religiusitasnya karena informasi-informasi yang diperoleh dari pelaksanaan pembiasaan pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersikap otomatis.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.³ Pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau lambang-lambang bahasa tulis. Dengan membaca, seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada

² Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: 2007), hlm. 4.

³ Hery Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), hlm. 7

akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya.

Al-Qur`an diberi pengertian sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah.⁴ Membaca Al-Qur`an adalah suatu proses kegiatan melafalkan firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad dan dipandang ibadah dalam membacanya. Sesungguhnya orang yang paling mulia ibadahnya serta besar pahalanya ketika mendekatkan diri pada Allah SWT adalah membaca Al-Qur`an karenanya kita diperintahkan untuk selalu membaca Al-Qur`an.

Adapun maksud diturunkannya Al-Qur`an secara berangsur-angsur, bagian demi bagian adalah agar Nabi Muhammad bisa membaca dan mengajarkannya pada umat manusia dengan perlahan dan hati-hati sehingga mudah untuk menghayatinya. Dengan demikian lebih membantu pemahaman maknanya.⁵

Mempelajari Al-Qur`an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur`an adalah belajar membaca. Karena seseorang yang dapat membaca tulisan maka langkah selanjutnya seseorang dapat menulis, dan dengan membaca orang hafal

⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al Qur`An*, (Jakarta, Gema Insani, 2005), hlm.15.

⁵ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi* ,juz XV, (Semarang: P.T. Karya Thoha Putra, 1993), hlm. 213

dengan abjad huruf-huruf dasar. Membaca Al-Qur`an tidak lepas dari istilah *Murotal* (membaca dengan irama atau lagu).

Menurut Quraish Sihab, bahwa pembiasaan yang akhirnya melahirkan kebiasaan ditempuh Al-Qur`an bertujuan untuk memantapkan pelaksanaan ajaran Al-Qur`an.⁶ Artinya Al-Qur`an mengajarkan kepada manusia untuk dapat melaksanakan ajaran yang ada dalam Al-Qur`an, membiasakan perintah Allah, sehingga akan terbiasa patuh atau taat kepada Allah yang akhirnya hatinya menjadi yakin akan kebenaran ajaran Al-Qur`an.

Lebih lanjut Quraish Shihab menjelaskan pembiasaan dalam Al-Qur`an tersebut menyangkut segi positif dan aktif. Tetapi yang perlu diperhatikan bahwa yang dilakukan Al-Qur`an menyangkut pembiasaan dari segi positif hanyalah hal-hal yang berhubungan dengan kondisi sosial dan ekonomi. Sedangkan dalam hal yang bersifat aktif atau menuntut pelaksanaan ditemui pembiasaan tersebut secara menyeluruh.

Dasar membaca dalam Al-Qur`an sudah diterangkan bahwasannya membaca adalah langkah untuk memahami sesuatu

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan*

⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur`an*, Bandung: Mizan, 1994), hlm. 176.

perantaran kalamDia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S.Al- ‘Alaq: 1-5)

Dari observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 28 Oktober 2014 di MI Ma’arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas dan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Al Amin, S. Pd.I tentang pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur’an, penulis mendapat informasi bahwa di MI Ma’arif NU Singasari sudah mewajibkan kepada siswa-siswinya untuk melaksanakan kegiatan hafalan surat-surat pendek atau Juz ‘Amma mulai hari Senin sampai Sabtu bagi siswa kelas 1 sampai kelas 5 dan tadarus Al-Qur’an bagi kelas 6.

Selain itu penulis juga mendapat informasi bahwa guru di MI Ma’arif NU Singasari juga harus selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) agar siswa dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Di MI Ma’arif NU Singasari guru berupaya keras dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an, karena pada setiap hasil evaluasi menunjukkan hasil yang kurang maksimal, yaitu adanya beberapa anak yang tidak mencapai KKM pada mata pelajaran agama Islam. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya adanya beberapa siswa yang masih kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan hafalan surat-surat pendek, belum dan kurang menguasai membaca Al-Qur’an dan hafalan

Untuk itu guru MI Ma’arifNU Singasari mengadakan beberapa upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur’an dengan

mengadakan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum proses pembelajaran.⁷

Dengan melihat kenyataan tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an di kelas besar MI Ma'arif NU Singasari, yang tertuang dalam bentuk skripsi yang berjudul: "*Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.*"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan skripsi nanti menjadi jelas dan terarah.

1. Pembiasaan

Pembiasaan (*habituation*) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perilaku tersebut relatif menetap.
- b. Pembiasaan umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, misalnya untuk dapat mengucapkan salam cukup fungsi berpikir berupa mengingat atau meniru saja.

⁷ Wawancara Bapak Wahab Romadon, S.Pd.I pada tanggal 28 Oktober 2014, Selaku Guru MI Ma'arif NU Singasari

- c. Kebiasaan bukan sebagai hasil dari proses kematangan, tetapi sebagai akibat atau hasil pengalaman atau belajar.
- d. Perilaku tersebut tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama.⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara teratur.

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ilmu yang mengandung seni, seni baca Al-Qur'an. Berbeda dengan kita lainnya, Al-Qur'an ini mempunyai banyak keistimewaan.⁹

Maka yang dimaksud penulis dengan tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

3. MI Ma'arif NU Singasari.

MI Ma'arif NU Singasari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas dan Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP.Ma'arif) Kabupaten Banyumas dimana MI ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang prosentase pembelajaran pendidikan agamanya lebih banyak dari pada di Sekolah Dasar (SD). Dengan harapan, bahwa peserta didik dapat memiliki pengetahuan agama Islam yang lebih dalam sebagai bekal

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta, 2007), hlm 4.

⁹ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2008), hlm. 89.

mereka di masa yang akan datang. Yang dimaksud dengan MI Ma'arif NU Singasari dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang dijadikan tempat penelitian, yang beralamat di Jl.Km 5 Desa Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Dengan berdasar penegasan istilah di atas, yang dimaksud dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas?
2. Apa saja Kendala pembiasaan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas?
3. Bagaiman Upaya untuk mengatasi kendala dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian.

Manfaat dari penelitian ini diantaranya:

- a. Memberikan informasi tentang pembiasaan membaca Al-Qur'andi MI Ma'arif NU Singasari.
- b. Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswanya.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah di bidang pendidikan.
- d. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah pengulangan membaca Al-Qur'an secara terus menerus dalam rentang waktu yang lama dengan tujuan untuk menaikan kesungguhan dalam melafalkan bacaan-bacaan berupa kalimat dalam Al-Qur'an yang sempurna dan mulia dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya yaitu:

Pertama: skripsi dari saudara rasum (2009) yang berjudul "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Kelapa Gading Kec. Wangon Kab. Banyumas", skripsi ini meneliti tentang bagaimana pembelajaran baca tulis al-qur'an ini dilaksanakan, sedangkan yang penulis maksud bukan meneliti tentang pembelajaran tetapi pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Kedua: skripsi saudara siti aslamah mahasiswa IAIN Walisongo Fakultas Tarbiyah 2008 yang berjudul “ pengaruh tadarus Al-Qur’an terhadap kedisiplinan pembelajaran PAI siswa di SMA YAPTI godong grobogan”. Dengan hasil penelitian, bahwa ada pengaruh positif antara pembiasaan tadarus Al-Qur’an terhadap kedisiplinan belajar PAI di SMA YPTI godong grobongan.

Ketiga: skripsi dari saudara nur indah dahllia (2010) yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an di SD Negeri Adisana Bumiayu”, skripsi ini berisi tentang bagaimana cara guru pendidikan agama Islam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an, penelitian ini lebih menitikberatkan kepada upaya seorang guru pendidikan agama Islam saja, tetapi penelitian yang penulis buat tidak hanya menitik beratkan kepada guru pendidikan agama Islam saja, tetapi juga guru yang lain karena peningkatan kualitas pembiasaan membaca Al-Qur’an yang penulis maksud melalui program pembiasaan membaca Al-Qur’an yang di ajarkan bukan oleh guru pendidikan saja.

F. Sistematika Pembahasan

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

ABSTRAKS

MOTO

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Definisi Operasional
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Kajian Pustaka

BAB II PEMBIASAAN MEMBACA ALQUR'AN

- A. Pembiasaan
- B. Syarat-Syarat Metode Pembiasaan
- C. Kelebihan dan Kelemahan
- D. Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Pembiasaan dan Tafsirnya
- E. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an
- F. Kendala dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an
- G. Metode Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Singasari
- B. Pelaksanaan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an MI Ma'arif NU Singasari
- C. Kendala Dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an MI Ma'arif NU Singasari
- D. Upaya Mengatasi Kendala dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an MI Ma'arif NU Singasari
- E. Analisi Data Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran
- C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah di paparkan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Mi Ma'arif Nu Singasari Kecamatan Karan Glewas Kabupaten Banyuma sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan pembiasaan siswa membaca Al-Qur'an di MI Ma'arif NU Singasari yang dilaksanakan setiap 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai dan berjalan dengan baik dengan bimbingan guru. Untuk mendukung tercapainya tujuan pembiasaan membaca Al-Qur'an maka juga digunakan metode lain yang sesuai.
2. Untuk pertimbangan diadakannya pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah dampak positif yang akan dirasakan dari membaca Al-Qur'an sangat besar bagi masing-masing individu. Salah satu upaya untuk mencapai Visi dan Misi sekolah. Serta pemberian motivasi bagi siswa untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an sebagai generasi umat muslim.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Singasari, hendaknya penerapan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dipertahankan serta ditingkatkan lagi mengenai eksistensi penerapannya yang berkaitan dengan pembiasaan mengenai pengajaran, pengulangan, kontinuitas dan keteladanan.

2. Bagi Guru, hendaknya guru MI Ma'arif NU Singasari dapat meningkatkan profesionalisme dalam membimbing siswa untuk menunjang dan mengupayakan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dari waktu ke waktu. Dan guru diharapkan dapat mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an yang ada di lembaga sekolah agar tujuan yang dicapai dapat sesuai.
3. Bagi Siswa, untuk dapat menambah wawasannya tentang membaca Al-Qur'an. Dapat mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat mengambil hikmah dari pembiasaan tersebut

C. Kata Penutup

Dimanapun proses pembelajaran pasti ada yang akan selalu menghalangi tujuan untuk tercapainya suatu harapan yang diinginkan, oleh sebab itu sebanyak apapun hambatan yang menghalangi, terimalah dengan hati yang ikhla, hadapi dan jalani semua rintangan itu. Tak ada suatu keinginan yang diawali dengan jiripayah, percayalah janji Allah, semuanya akan manis dan indah pada waktunya.

Penelitian merasa bahwa tulisan ini bukanlah solusi untuk memecahkan masalah yang ada pada lembaga pendidikan formal maupun non formal, kan tetapi karya ini hanya bisa memberikan solusi yang begitu amat kecil dari semua masalah yang terus datang didalam suatu lembaga pendidikan yang ada. Peneliti mengakui bahwa karya ini masih begitu banyak kekurangan dan belum bisa memberikan pengaruh besar terhadap siswa khususnya dalam pembelajaran membaca Al-qur'an yang ada di Mi Ma'arif Nu Singasari.

Di akhir karya ini, penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya karya ini, memberikan sumbangsuhnya, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Pratikum Qiro'at Keanean Bacaan Al-Qur'am Qiro'at Ashim Dari Hafash*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011
- Abdul Majid, *Pratekium Qiro'at Ashim Dari Hafash*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi* ,juz XV, Semarang: P.T. Karya Thoha Putra, 1993
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al Qur`An*, Jakarta, Gema Insani, 2005
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Prspektif Islam*, cet.ke-9, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras Komplek Polri Gowok Blok D 3 No. 200, 2009
- Al Imam Al Ghazali, *Ihya` Ulumuddin*, Juz I, (Libanon: Dar Al-Kitab Al-Islami,t.th
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta:Ciputat Press, 2002
- Basrowi Dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: 2007
- Hasanudin Af, *Perbedaan Qiroat Dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hokum Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pt Raja Grafindo, 1995
- Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979
- Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bamdung: Alfa Beta, 2012
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003

- Imam Nawawi, *Keutamaan, Membaca Dan Mengkaji Al-Quran "At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Quran"* Damsyiq: At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Quran 1 Muharram 1403 H
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarta, 2011
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, cet. ke-III Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009
- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis, 2009
- Moh. Zaini dan Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an dan Tempat Keluarnya Huruf*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2003
- Muchtar dan Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Muhammad Rabbi dan Muhammad Jauhari, *Akhlaquna*, terjemahan. Dadang Sobar Ali, (Bandung : Pustaka Setia, 2006
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Muslim, *Shohih Muslim*, juz IV, Beirut: Dar Al Kutub Al Ilmiah, t.th
- Nunu. A. Hamijaya Dan Nunung K Rukmana, *Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an* Bandung: Marja, 2004
- Panduan penulisan skripsi STAIN Purwokerto
- Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) dalam Membangun Etika Sosial*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003
- Quraish Syihab, *Tafsir al-Mishbah*, Vol. I, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Raghib As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam Serikat Penerbit Islam, 2008
- Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Sahiron Syamsudin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, Yogyakarta: TH-Press, 2007

Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*
Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010)

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006)

Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011

Syamsul Arifin, *Risalah Sy'ir Tajwid*, Jember: Ponok Pesantren "Darul Hidayah" 2010

Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Usman Zaki El Tanto, *Islamic Learning: 10 Rahasia Sukses Belajar Mengajar Muslim*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Yunus Hanis Syam, *Fasih Baca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Tugu, 2008)

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)

Zakiah Darajad, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993

Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

IAIN PURWOKERTO